

ABSTRAK

MUHAMAD RAHMATUL HILAL, Judul : Tinjauan Kelengkapan Isi Rekam Medis Pasien HIV/AIDS Rawat Inap di RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso, Karya Tulis Ilmiah, Program DIII Akademik Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul, Jakarta, Tahun 2013, 44 Halaman, Tabel 6, 4 Lampiran.

Berdasarkan survey pembahasan yang penulis lakukan yaitu dengan cara menelaah/ mereview kelengkapan pencatatan berkas rekam medis yang mana diketahui di RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso dijumpai ketidak lengkapan pengisian berkas rekam medis khususnya pasien HIV rawat inap. Atas dasar hal-hal tersebut dirumuskan permasalahan sebagai berikut : mengidentifikasi masalah kelengkapan isi rekam medis pasien HIV/AIDS rawat inap di RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso. Tujuan dari penulisan ini adalah mendapatkan gambaran mengenai kelengkapan isi rekam medis pasien HIV/AIDS rawat inap di RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso. Sedangkan tujuan khususnya : mengidentifikasi variabel formulir rekam medis pasien yang banyak tidak diisi dengan lengkap, mengidentifikasi faktor-faktor yang membuat ketidak lengkapan pengisian rekam medis dan menghitung persentasi ketidak lengkapan pengisian variabel rekam medis pasien. Penulisan ini pada Unit Rekam Medis RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso, Jakarta Utara pada 18 februari – 26 Maret 2013 dan menggunakan metode retrospektif sesudah pasien pulang dengan mensurvey rekam medis pada isi rekam medis untuk menemukan kekurangan khusus yang terkait dengan pencatatan rekam medis. Hasil penelitian berdasarkan survey yang penulis lakukan dari sampel 36 berkas, ditemukan ketidak lengkapan formulir Ikhtisar perawatan HIV dan terapi antiretroviral pada variabel No. Register nasional 94 %, jenis kelamin 94 %, nama PMO pasien 31 % , hubungan dengan pasien 80 %, alamat PMO 44 %, nomor telpon PMO 58 %, tanggal konfirmasi tes HIV 94 %, tempat tes 94 %, entry point 88 %, nama klinik sebelumnya 8 % ,tanggal rujuk masuk 8 %, pendidikan 94 %, status pekerjaan 94 %, faktor resiko 94 %, belum menikah 41 %, duda/janda 2 %, menikah 41 % , pernah ART : ya 8 %, tidak 2 % dan variabel jika ya beserta variabelnya, tempat ART beserta variabelnya dan nama obat dosis ARV dan lama yang tidak terisi, pemeriksaan klinis dan laboratorium, variabel jumlah limfosit 0 %, terapi antiretroviral D4T(30)+3TC+NVP, switch dan restart masing-masing 0 %. Akhir *Follow-up* perawatan pasien dan terapi antiretroviral bagian rekam medis 0 % dan efek samping 22 %. Hasil pembahasan penyebab keidak lengkapan pada formulir Ikhtisar perawatan HIV dan terapi antiretroviral disebabkan karena dokter, konselor dan perawat kurangnya perhatian serta tanggung jawab terhadap kelengkapan setiap variabel. Kesimpulan penyebab ketidak lengkapan isi berkas rekam medis pasien HIV rawat inap yaitu kurangnya kordinasi antara rekam medis, POKJA/ instalasi khusus HIV, perawat dan dokter untuk melengkapi setiap

variabel, oleh karena sarannya : agar diharapkan pimpinan rumah sakit membuat ketentuan bahwa tenaga kesehatan mengisi berkas rekam medis, berdasarkan SPO (Standar Operasional Prosedur) untuk Ikhtisar perawatan HIV dan terapi antiretroviral.

Kepustakaan : 9 (dari tahun 1994 – 2010)